

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR
TEKSTIL DAN GARMENT)**

Oleh

REYNALDI OTTA

E2119144

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR
TEKSTIL DAN GARMENT)**

Oleh

REYNALDI OTTA

E2119144

SKRIPSI

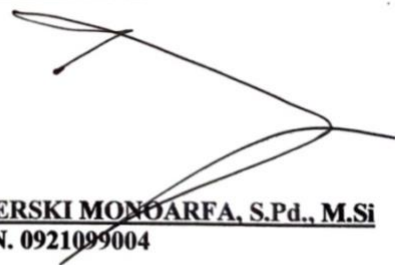
**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 6 April 2023**

PEMBIMBING I



MUHAMMAD ANAS, SE., MM
NIDN. 0920057402

PEMBIMBING II



SULERSKI MONOFARFA, S.Pd., M.Si
NIDN. 0921099004

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR
TEKSTIL DAN GARMENT)**

OLEH:

REYNALDI OTTA

E2119144

**Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo**

1. **NG SYAMSIAH.B, SE., MM** :
(Ketua Penguji)
2. **TAMSIR, SE., MM** :
(Anggota Penguji)
3. **SULAIMAN, SE., MM** :
(Anggota Penguji)
4. **MUHAMMAD ANAS, SE., MM** :
(Pembimbing Utama)
5. **SULERSKI MONOARFA, S.Pd., M.Si** :
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,


Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. MUSA FIR, SE., M.Si
NIDN: 0928116901


Ketua Program Studi Manajemen
SYAMSUL, SE., M.Si
NIDN: 0921108502

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*ORANG YANG HEBAT ADALAH ORANG YANG MEMILIKI KEMAUAN UNTUK
MENUNTUT ILMU, KARENA DENGAN ADANYA ILMU KITA DAPAT MERAHAIH
KESUKSESAN DUNIA MAUPUN AKHIRAT
(REYNALDI OTTA)*

PERSEMBAHAN

*TERIMA KASIH KEPADA BAPAK/IBU DOSEN PEMBIMBING, YANG
SELALU MEMBANTU MEMBIMBING SAYA SEHINGGA SKRIPSI INI DAPAT
TERSELESAIKAN TEPAT WAKTU.
SAYA UCAPKAN TERIMA KASIH JUGA KEPADA TEMAN-TEMAN DAN
KELUARGA TERUTAMA KEPADA KEDUA ORANG TUA, ADIK, DAN
NENEK SAYA YANG SELALU MEMBERIKAN SUPPORT DAN DOA ATAS
KEBERHASILAN YANG SAYA CEPAI SAAT INI*

**ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBAH ILMU
2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun diperguruan tinggi lainya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Gorontalo, 6 April 2023
Yang membuat pernyataan



Reynaldi Otta
NIM : E2119144

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul, ”Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment)”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Ibu Dra. Hj. Juriko Abdussamad. M.Si, selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengatahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Abdul Gafar Ladjokke, M.Si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak DR. Musafir, SE, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Bapak Syamsul, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Muhammad Anas, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak Sulerski Monoarfa, S. Pd, M. Si, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

- Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis.
- Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Saran dan kritik yang bersifat membangun, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan proposal lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo,2023

Penulis

ABSTRACT

REYNALDI OTTA, E2119144. THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFITABILITY IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE (TEXTILE AND GARMENTS SUB-SECTOR)

Profitability ratios are those used to assess the company's ability to generate profits or benefits. The purpose of this study is to find out the effect of working capital turnover on profitability in manufacturing companies (textile and garment sub-sectors) by employing a sample of ten manufacturing companies (textile and garment sub-sectors) with the number of years analyzed, namely the last 3 years. The results indicate that cash turnover partially has a positive and significant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector). The t -count value is 2.269. $> t$ -table value of 2.052, supported by a significance value of 0.021 < 0.05 . The accounts receivable turnover partially has a positive and insignificant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector). The t -count value is

0.301 $< t$ -table value 2.052, and is not supported by a significance value of 0.766 > 0.05 .

Simultaneously, cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector) in which the F -count value is greater than the F -table value (17.824 > 3.354) and the significance value is 0.002 < 0.050 .

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, profitability

ABSTRAK

REYNALDIOTTA.E2119144.PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT)

Rasio profitabilitas atau juga disebut sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (subsektor tekstil dan garment) dengan menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment) dengan jumlah tahun yang dianalisis sebanyak 3 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diprosikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,269. > nilai t_{tabel} 2,052, didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas diprosikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (subsektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,301 < nilai t_{tabel} 2,052, dan tidak didukung dengan nilai signifikansi $0,766 > 0,05$. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diprosikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment) dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($17,824 > 3,354$) dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,050$).

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Maksud Peneltian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Manajemen Keuangan.....	11
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	11
2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	13
2.2. Modal.....	16

2.2.1. Pengertian Pasar Modal.....	16
2.2.2. Fungsi Pasar Modal.....	17
2.2.3. Pengertian Modal Kerja.....	18
2.3. Profitabilitas.....	19
2.4. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas.....	21
2.4.1. Perputaran Kas.....	21
2.4.2. Perputaran Piutang.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu.....	23
2.6. Kerangka Fikir.....	24
2.7. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Obyek Penelitian.....	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.2.1. Desain Penelitian.....	30
3.2.2. Definisi Operasional Variabel.....	30
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.2.3.1. Populasi Penelitian.....	31
3.2.3.2. Sampel Penelitian.....	31
3.2.4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.2.5. Jenis dan Sumber Data.....	34
3.3 Metode Analisis	34
3.4. Pengujian Hipotesis.....	34
3.4.1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	35

3.4.2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	37
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	37
4.1.2. Visi dan Misi.....	37
4.1.3. Struktur rganisasi.....	38
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Data-data <i>Return On Asset</i> Perusahaan Textil dan Garment.....	39
4.2.2. Data-data Perputaran KasPerusahaan Textil dan Garment.....	39
4.2.3. Data-data Perputaran Piutang Perusahaan Textil dan Germent	41
4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	44
4.2.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	46
4.2.4.2. Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	48
BAB V PENUTUP.....	50
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	28
---------------------------------	----

Gambar	4.1.	Struktur	organisasi	Bursa	Efek
Indonesia.....					39

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1. Definisi Operasionalisasi Variabel.....	31
Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment	32
Tabel 3.3. Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garment	33
Tabel 4.1. Data-data <i>return on asset</i> Perusahaan Textil dan Garment.....	40
Tabel 4.2. Data-data Perputaran KasPerusahaan Textil dan Garment.....	42
Tabel 4.3. Data-data Perputaran PiutangPerusahaan Textil dan Garment...	45
Tabel 4.4. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.5. Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Uji-F.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Maraknya perkembangan dunia usaha akhir-akhir ini, ditandai dengan adanya perusahaan yang baru muncul menjadikan perusahaan yang sudah lama berdiri harus berbenah diri sedini mungkin dalam rangka mengantisipasi persaingan dan untuk mempertahankan perusahaannya agar tetap eksis, maka segala bidang harus menjadi perhatian, seperti bidang operasional, bidang personalia, bidang pemasaran dan bidang keuangan.

Bidang keuangan yang merupakan salah satu bidang penentu berkembang tidaknya perusahaan karena segala aktivitas perusahaan tentu akan menggunakan modal kerja yang walaupun sumber dananya diperoleh dari pinjaman dan atau modal sendiri dalam membiayai operasional perusahaannya yang jelasnya perusahaan harus tetap mampu bertahan dan eksis dalam persaingan tersebut dan juga untuk memperoleh laba yang semaksimal mungkin.

Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mengawali suatu aktivitas dalam sebuah perusahaan dibutuhkan modal yang dikenal sebagai modal kerja guna mendanai kegiatan perusahaan tersebut karena dengan kecukupan modal kerja yang tersedia akan menguntungkan buat perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai dana demi lancarnya aktivitas operasional di dalam perusahaan. Modal kerja yang juga dikenal sebagai modal kerja bersih pada umumnya digunakan perusahaan dalam rangka untuk pembayaran gaji karyawan, upah dan biaya operasi perusahaan, pembelian bahan

baku atau barang dagangan, guna menutup kerugian disebabkan karena adanya penjualan surat berharga, pembelian tanah, kendaraan, mesin dan bangunan, (Kasmir, 2012).

Dalam laporan keuangan neraca, posisi modal kerja sama dengan aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar yang wajib dilunasi pada saat jatuh tempo, modal kerja biasanya dalam bentuk aset jangka pendek misalnya kas, bank, piutang, persediaan, surat-surat berharga dan aset lancar yang lain sebab nilainya tergantung pada aktiva lancar dan utang lancar, oleh karena itu nilai modal kerja tentunya akan mengalami perubahan pada saat aktiva lancar ataupun kewajiban lancar segera mengalami suatu perubahan.

Modal kerja juga biasanya dijadikan sebagai ukuran atau standar likuiditas suatu perusahaan, menjaga efisiensi dalam pengelolaan modal kerja bagi perusahaan sangat penting sehingga perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang baik. Apabila perusahaan mempunyai modal kerja yang besar, maka perusahaan tersebut memiliki peluang untuk tumbuh, namun apabila aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan lebih kecil dari pada utang lancarnya, maka terindikasi perusahaan tersebut mengalami kesulitan untuk tumbuh atau kemungkinan tidak mampu membayar kembali kreditur dan besar kemungkinan akan mengalami kebangkrutan

Sawir (2005) mengemukakan bahwa ada dua jenis modal kerja, yakni modal kerja permanen dan modal kerja variabel. Modal kerja permanen merupakan modal kerja yang wajib tetap harus ada dalam perusahaan guna menunjang kelancaran usaha, dimana modal kerja permanen ini terbagi atas modal kerja primer artinya modal kerja minimal yang harus tetap ada dalam perusahaan demi menjamin

kesinambungan usaha dan modal kerja normal yakni modal kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan operasional produksi yang normal, sedangkan modal kerja variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, modal kerja variabel ini terbagi menjadi menjadi tiga jenis, yaitu modal kerja musiman, modal kerja siklus dan modal kerja darurat.

Banyaknya modal juga tidak dapat dijadikan barometer untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi dalam suatu perusahaan karena pada perusahaan yang memiliki modal kerja yang besar tidak ada jaminan bahwa akan memperoleh laba atau laba yang besar pula besar kemungkinan terjadi inefisiensi pengelolaan modal kerja Namun, tidak bisa diabaikan juga bahwa profit sangat tergantung pada modal kerja akan tetapi bagaimana mengelola modal kerja secara efektif dan efisien.

Begitu pentingnya pengelolaan modal kerja dalam suatu perusahaan, maka ketersediaan modal kerja dalam perusahaan harus sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan dan dalam menentukan total modal kerja yang cukup bukan suatu hal yang dianggap mudah dengan demikian perlu perusahaan untuk menentukan modal kerja yang tepat. Dengan pengelolaan modal kerja yang tepat, maka perusahaan akan mencapai laba atau profitabilitas yang maksimal sebagai tujuan utama perusahaan.

Salah satu perputaran modal kerja yang mempengaruhi tingginya laba atau profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan perputaran kas. Menurut Menuh (2008) periode perputaran kas diawali pada saat kas diinvestasikan dalam bagian modal kerja sampai saat kembali menjadi kas, kas merupakan bagian dari modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, semakin tinggi perputaran kas akan

semakin baik karena hal ini menunjukkan semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Perputaran modal kerja yang lain yang ikut mempengaruhi tingginya profitabilitas adalah perputaran persediaan yang merupakan elemen aset dalam kondisi yang selalu mengalami perputaran dan terus menerus mengalami perubahan. Penentuan besar kecilnya investasi modal dalam persediaan mempunyai pengaruh langsung.

Setiap perusahaan dalam melaksanakan operasional usahanya tentu memiliki sasaran yang jelas sehingga menjadi acuan atau barometer bagi perusahaan untuk meraihnya dan tujuan utama bagi perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau profit. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, laba merupakan sebuah hasil kerja dari aktivitas yang telah dijalankan oleh perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi atau maksimal merupakan keinginan atau harapan semua perusahaan dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara maksimal dalam pengelolaan modal perusahaan, mengacu pada teori Tiong (2017) bahwa salah satu upaya yang digunakan dalam mengukur tingkat efektivitas modal yang ikut mempengaruhi profitabilitas yaitu adanya modal yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam periode tertentu merupakan perputaran piutang.

Ada beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Gross Profit Margin*, *Nett Profit Margin*., Dalam penelitian ini yang digunakan adalah rasio *Return On Asset* sebagai proksi dari rasio profitabilitas, *Return On Asset* merupakan

rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu, (Hanafi dan Halim, 2007).

Perusahaan Manufaktur (Sb Sektor Tekstil Dan Garment) merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang tekstil yang sangat berperan di tengah era teknologi juga sangat perlu memperhatikan masalah pengelolaan modal kerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain yang merupakan perusahaan kompetitor dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran kas dan perputaran persediaanya yang digunakan untuk menaikkan profitabilitas perusahaan.

Perusahaan manufaktur industri tekstil dan garmen merupakan perusahaan yang cukup banyak bergerak atau beroperasi di Indonesia yang mengelola kapas menjadi benang dan kain hingga jadi pakaian. Industri tekstil dan garmen banyak sekali menyerap tenaga kerja, maka banyak sekali orang yang bekerja sebagai tenaga kerja. Strategi kebijakan pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur industri tekstil dan garmen ini adalah sistem pengambilan keputusan yang cepat, tepat dan akurat yang menjadi salah satu cara efektif yang dibutuhkan pada saat proses produksi yang sementata berlangsung.

Mengingat begitu pentingnya modal kerja dalam perusahaan, maka seorang manajer keuangan harus mempunyai perencanaan yang matang dan akurat besarnya penggunaan jumlah modal kerja yang tepat dan akurat sesuai dengan jumlah kebutuhan perusahaan karena jika terjadi kelebihan dan kekurangan modal, hal ini dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, (Supriyadi dan Fazriani, 2011). Apabila perusahaan menyediakan modal kerja secara berlebihan, maka

dikhawatirkan akan terjadi over modal kerja sehingga banyak yang modal yang menganggur akhirnya dapat memperkecil profitabilitas, begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan kekurangan modal kerja, maka akan menjadi kendala bagi perusahaan karena akan menghambat aktivitas operasional perusahaan.

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka beberapa peneliti terdahulu yang pernah meneliti tentang perputaran modal kerja dengan bervariasi lokasi penelitian, namun kesemuanya meneliti di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa perputaran modal kerja menarik untuk diteliti. Adapun beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya yang dilakukan oleh Faishol dan Efendi (2020) melakukan penelitian dengan mengangkat judul, “Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Namun, perputaran modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas.

Peneliti selanjutnya, yaitu Aminati (2020) yang mengangkat judul penelitian, pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran kas (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Mardiana (2021) dengan judul, pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan secara simultan perputaran modal dan perputaran piutang bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Rahayu (2016) dengan judul penelitiannya, yaitu pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh pada profitabilitas dan nilai R^2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 11,3%.

Penelitian yang dilakukan oleh Martha dan saryadi (2020), pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (studi pada Perusahaan sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2019, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan

perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang di atas dan hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul, **”Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini peneliti mengacu pada latar belakang sebagaimana diuraikan di atas sehingga masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
2. Apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
3. Apakah perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data-data dan informasi tentang perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).

1.3.2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dengan dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dan pihak yang berkepentingan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan modal kerjanya yang diproksikan perputaran kas

dan perputaran piutang dalam rangka pencapaian profitabilitas khususnya dengan menggunakan *Return On AssetRatio*.

2. Untuk Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sama dan dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan dalam melakukan penelitian yang memiliki variabel yang sejenis serta dapat dilanjutkan dengan menambahkan beberapa variabel penelitian yang memiliki relevansi dengan yang diteliti.

3. Untuk Penulis

Penelitian ini merupakan penerapan teori yang penulis dapatkan di bangku kuliah dengan kondisi yang ada di dunia nyata serta sebagai tambahan wawasan penulis untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan

Pertumbuhan ilmu manajemen keuangan terus berlanjut dengan munculnya inovasi baru seperti leasing dan pertumbuhan perusahaan secara eksternal. Perkembangan yang begitu pesat juga disebabkan oleh adanya perkembangan ilmu pengetahuan lainnya seperti teknologi dan meningkatnya tanggung jawab manajer keuangan.

Kamaludin (2014) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah sebagai upaya dan kegiatan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Definisi lain manajemen keuangan menurut Kamaludin adalah sebagai upaya untuk mendapatkan dana dengan cara yang paling menguntungkan serta mengalokasikan secara efisien dalam perusahaan sebagai sarana untuk mencapai sasaran bagi kekayaan pemegang saham.

Menurut Suad Husnan, dkk (1994), bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas suatu organisasi untuk mengatur finansial yang berhubungan dengan perencanaan, analisa dan control terhadap aktivitas keuangan.

Menurut Muslich (2003), bahwa secara keseluruhan ilmu manajemen keuangan telah muncul dari suatu studi yang bersifat deskriptif tentang pendekatan pengelolaan keuangan operasional perusahaan kearah konsepsi teoritis perubahan dalam lingkungan yang dinamis dan dalam kondisi yang penuh ketidak pastian. Untuk mengenal lebih jauh tentang manajemen keuangan, maka perlu diketahui apa sebenarnya manajemen keuangan¹¹. Berikut ini adalah beberapa ahli menuturkan tentang definisi manajemen keuangan.

Menurut Prawironegoro (2011) manajemen keuangan merupakan kegiatan pimpinan dan pengelola perusahaan dalam mendapatkan modal yang seminim-minimnya dan mempergunakannya secara efektif, efisien dan seproduktif mungkin dalam menghasilkan laba. Sedangkan Sudana (2011) mengartikan manajemen keuangan sebagai salah satu bidang manajemen yang berfungsi mengaplikasikan prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan penanaman modal jangka

panjang sehingga manajemen modal kerja perusahaan dalam penanaman modal tersebut maupun pembiayaan jangka pendek.

Pengertian lain manajemen keuangan menurut Irawati (2006), adalah sebagai seluruh aktivitas atau kejadian perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapat dana perusahaan dengan meminimumkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana tersebut secara efisien dalam memaksimalkan nilai perusahaan, yaitu harga dimana calon pembeli rela atau bersedia membayarnya jika suatu perusahaan menjualnya.

Menurut Martono dan Marjito (2012), bahwa manajemen keuangan (*finansial management*), yaitu semua kegiatan emiten yang mempunyai hubungan dengan bagaimana mendapatkan modal, mengelola modal dan menggunakan aktiva, membiayai aktivserta menggunakan aktivaguna tercapainya tujuan perusahaan.

2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan memiliki fungsi dan berperan penting dalam pengelolaan modal perusahaan karena kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada manajemen serta kemampuan seorang manajemen dalam mengendalikan keuangan perusahaan misalnya pengambilan keputusan yang bijak dan menguasai strategi terkait pengelolaan finansial dengan baik dan mumpuni sehingga akan mendatangkan keuntungan buat perusahaan ditandai dengan adanya pencapaian profitabilitas yang maksimal sesuai dengan harapan dan tujuan perusahaan.

Beberapa ahli menyampaikan pendapatnya mengenai fungsi manajemen keuangan, misalnya, Syamsuddin (1985) yang mengemukakan bahwa fungsi manajemen keuangan terdiri atas:

1. Menganalisa dan merencanakan pembelanjaan perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan transformasi data perusahaan ke dalam suatu bentuk yang dapat digunakan untuk memonitor keadaan keuangan perusahaan, perencanaan kebutuhan-kebutuhan modal pada masa yang akan datang, menilai kemungkinan produktivitas dan penentuan bentuk atau jenis-jenis modal yang akan ditarik.

2. Pengelolaan aktiva perusahaan

Seorang manajer keuangan menentukan berapa besar alokasi untuk masing-masing aktiva serta bentuk-bentuk aktiva yang harus dimiliki oleh perusahaan dan struktur aktiva tersebut akan tampak dalam sebelah debet neraca. Alokasi untuk masing-masing komponen aktiva mempunyai pengertian "berapa jumlah rupiah" yang harus dialokasikan untuk masing-masing komponen aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap.

3. Pengaturan struktur finansial dan struktur modal perusahaan

Fungsi ini berkenaan dengan komponen-komponen di sebelah kanan atau Pasiva neraca perusahaan. Dua hal yang dilakukan sehubungan dengan struktur finansial perusahaan, yaitu :

- a. Penentuan alokasi yang terbaik antara hutang lancar dan modal jangka panjang. Penentuan ini sangat penting karena besarnya komposisi (*mix*) untuk

masing-masing hutang lancar dan modal jangka panjang akan dapat mempengaruhi profitabilitas dan likuiditas perusahaan.

- b. Penentuan hutang lancar dan modal jangka panjang yang paling menentukan bagi perusahaan.

Martono dan Marjito (2005) mengemukakan bahwa ada tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu:

1. Keputusan Inventasi (*Investment Decision*)

Investasi diartikan sebagai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal dapat dilakukan pada aktiva riil ataupun aktiva finansial. Aktiva riil merupakan aktiva yang memiliki sifat atau dapat dilihat secara fisik. Sedangkan aktiva finansial merupakan aktiva berupa surat-surat berharga. Kemampuan perusahaan mengelola aktiva tersebut sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan.

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan pendanaan ini mempelajari sumber-sumber dana yang berada dari posisi pasiva, keputusan pendanaan ini meliputi :

- a. Keputusan mengenai sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi.
- b. Penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau seiring disebut struktur modal yang optimum.

3. Keputusan pengelolaan aktiva (*Assets Management Decision*)

Apabila aset diperoleh dengan pendanaan yang tepat, maka aset-aset tersebut memerlukan pengelolaan secara efisien. Manejer keuangan bersama manajer-manajer lain diperusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai tindakan operasi dari aset-aset yang ada. Pengelolaan dana yang digunakan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

Menurut Irawati (2006) bahwa kegiatan utama atau fungsi keuangan terbagi dua kelompok yaitu kegiatan atau aktivitas mencari dana (*obtain of fund*) dan kegiatan menggunakan dana (*allocation of fund*). Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktifitas yang harus dilakukan oleh manajer keuangan. Sementara tujuan manajemen keuangan menurut Martono dan Marjito (2004), bahwa manajemen keuangan bertujuan untuk memaksimumkan nilai perusahaan dan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham) yang diukur dengan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang diinginkan, menggunakan laba dan untuk pengadaan dan pemanfaatan aset menjadi tanggung jawab manajer keuangan.

2.2. Modal

2.2.1. Pengertian Pasar Modal

Dalam Undang-undang pasar modal Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor. 8 Tahun 1995 dijelaskan bahwa pasar modal merupakan segala kegiatan yang berhubungan dengan pasar saham dan penawaran yang bersifat umum antara pelaku dan perusahaan. Jadi definisi pasar modal secara umum, yaitu aktivitas yang

dilakukan dalam bentuk perdagangan surat-surat berharga atau efek-efek antara para penanam modal dan perusahaan serta pelaku-pelaku bursa modal lainnya yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Ada beberapa pendapat atau definisi dari para ahli yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk memahami pasar modal, diantaranya: Husnan (2001 : 3) yang menyatakan bahwa pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau disebut sebagai sekuritas jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun dalam bentuk modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun yang yang diterbitkan oleh perusahaan swasta.

Menurut Sunariyah (2003 : 4) secara umum pasar modal diartikan sebagai sebuah sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk di dalamnya yaitu bank-bank komersial dan seluruh organisasi perantara dalam aspek keuangan, serta semua efek-efek berharga yang tersebar. Pasar modal menurut Sartono (2001 :43) merupakan suatu sarana dimana surat-surat berharga yang berjangka panjang diperjual belikan dengan tujuan mencapai keuntungan yang maksimal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat memperjual belikan aset berharga atau surat berharga dan juga berperan serta dalam pembangunan ekonomi suatu negara dengan adanya biaya bunga transaksi yang diperoleh dari hasil transaksi antara investor baik investor dalam negeri maupun investor luar negeri akan dikenakan pajak penghasilan.

2.2.2. Fungsi Pasar Modal

Sunariyah (2003 : 7) mengemukakan peranan pasar modal dalam sebuah negara ditinjau dari beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Sebagai wadah dalam melakukan transaksi jual beli guna menetapkan harga saham
2. Pasar modal memberikan peluang kepada pemilik modal guna mendapatkan keuntungan yang diekspektasikan
3. Pasar modal memberikan peluang kepada pemilik modal dalam jual beli sahamnya satu surat-surat berharga lainnya
4. Pasar modal berfungsi menciptakan atau memberikan peluang kepada seluruh masyarakat guna berkontribusi dalam perkembangan perekonomian
5. Pasar modal meminimalisir biaya informasi dan transaksi surat-surat berharga
6. Pasar modal berfungsi sebagai *saving*, jika para investor berkeinginan dalam mempertahankan nilai dari sejumlah uang yang dimilikinya, maka perlu mempertimbangkan agar kerugian yang akan terjadi dapat diminimalisir. Selain opsi buat saving juga para pemilik modal dapat menginvestasikan modalnya guna mempertahankan nilai uangnya
7. Pasar modal yaitu sebuah teknik guna menyimpan aset dalam jangka waktu pendek dan jangka waktu panjang sampai aset tersebut bisa difungsikan lagi.
8. Pasar modal juga memiliki likuiditas, dimana harta atau aset yang disimpan dalam surat-surat berharga, bisa dilikuidasi melalui pasar modal dengan risiko yang minim jika dibandingkan dengan harta yang lain.
9. Pasar modal untuk perekonomian suatu negara merupakan sumber sumber pendanaan pembangunan dari pinjaman uang dikumpulkan dari masyarakat

2.2.3. Pengertian Modal Kerja

Pada dasarnya modal kerja didefinisikan sebagai adanya kelebihan aset lancar terhadap utang lancar, definisi lain modal kerja yaitu sebuah investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam aset lancar, misalnya sekuritas yang mudah dijual menjadi kas, persediaan dan piutang.

Sementara itu, beberapa ahli yang mendefinisikan modal kerja, misalnya Irawati (2006) mengemukakan bahwa modal kerja adalah sebuah investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam bentuk aset lancar sedangkan menurut Jumingan (2006) adalah total aset lancar yang berada pada posisi neraca perusahaan. Konsep modal kerja bersih yaitu selisih antara aset lancar atau aktiva sekarang ini dengan utang lancar sehingga dapat diketahui bahwa terdapat dua macam modal kerja, yaitu modal kerja bersih dan modal kerja kotor.

Definisi modal kerja menurut Ambarwati (2010) yaitu modal yang semestinya tetap tersedia dalam perusahaan sehingga aktivitas operasi perusahaan berjalan lancar sehingga dapat tercapai tujuan akhir perusahaan yaitu untuk mendapatkan laba atau profit dapat tercapai. Modal yang dipergunakan dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan, modal kerja digunakan sebagai investasi yang tertanam dalam aset lancar, misalnya efek-efek, piutang, bank, persediaan, kas dan aset lancar.

Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa modal kerja merupakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dalam aset-aset jangka pendek, sekuritas, piutang, persediaan dan kas. Sedangkan modal kerja menurut Sartono (2010) Fahmi (2015) bahwa pada kondisi sekarang jika perusahaan menganggap remeh atau

terjadi ketidakseriusan untuk mengelola manajemen modal kerja, maka perusahaan tersebut diperkirakan akan terkendala dalam melakukan persaingan dengan kompetitor di pasar termasuk kemungkinan perusahaan tersebut kurang mampu menggunakan modal kerja yang sudah dimiliki tersebut secara optimal serta tidak tepat sasaran.

Dari pengertian di atas, menunjukkan bahwa modal kerja memiliki peranan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan karena setiap saat perusahaan membutuhkan modal kerja untuk kelancaran kegiatan sehari-hari.

2.3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau juga disebut sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Dalam mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau profit yaitu dengan menggunakan rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas, (Kasmir, 2017). Menurut (Sartono (2019) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam untuk mendapatkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Rasio ini diukur dari beberapa elemen rasio, seperti rasio *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Gross Profit Margin*, *Nett Profit Margin*. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio *Return On Asset* sebagai proksi dari rasio profitabilitas, *Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan tingkat aktiva tertentu, (Hanafi dan Halim, 2007).

Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, digunakan *Return On Asset* (ROA), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keseluruhan aset yang ada dalam perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Syamsuddin (2011) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam memperoleh keuntungan atau profit dengan menggunakan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Adapun rumus yang diterapkan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) mengacu pada pendapat Riyanto (2011) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Dwiyanti dan Sudiarta, (2017) bahwa untuk mengetahui tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja dan juga likuiditas.

2.4. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dalam rangka mempertahankan jumlah modal kerja yang menguntungkan bagi pihak perusahaan yaitu menjaga kestabilan jumlah aset lancar yang harus lebih tinggi atau lebih besar dibandingkan dengan jumlah utang lancarnya. Hal ini diartikan sebagai jaminan kesanggupan perusahaan untuk menjaga utang-utang jangka pendeknya yang harus segera diselesaikan pada saat jatuh tempo. Modal kerja merupakan penanaman modal jangka pendek berupa kas, surat berharga, kas,

persediaan yang dilakukan perusahaan atau seluruh aset jangka pendek perusahaan, (Putra, 2012).

Ada tiga komponen yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana posisi modal kerja dalam suatu perusahaan dan dikelola dengan cara yang berbeda dalam rangka memaksimalkan rentabilitas atau juga disebut profitabilitas, yaitu piutang, persediaan dan kas, (Lazaridis dan Tryfonidis, 2006).

Dalam penelitian ini tidak semua komponen modal kerja digunakan untuk melihat perkembangan profitabilitas perusahaan, jadi hanya fokus pada perputaran kas dan perputaran piutang. Lebih jelasnya, bagaimana cara kerja perputaran kas dan perputaran piutang dalam perusahaan ditunjukkan sebagaimana berikut:

2.4.1. Perputaran Kas

Aset lancar perusahaan yang paling likuid adalah kas, yang dapat digunakan segera tanpa butuh waktu yang lama dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan, (Husnan dan Pudjiastuti, 2006).

Kas merupakan salah satu elemen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, perusahaan yang memiliki jumlah kas yang besar, maka perusahaan tersebut mempunyai likuiditas yang tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan minim risiko dalam pemenuhan kewajiban finansial, akan tetapi perlu juga jadi bahan pertimbangan apabila perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang terlalu besar disebabkan karena apabila jumlah kas yang sangat besar terpendam dalam perusahaan mengakibatkan banyaknya uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil kesempatan perusahaan dalam mengejar profitabilitas. jadi idealnya bahwa uang kas yang tersimpan di dalam perusahaan

selisih sedikit lebih besar dari pada utang lancarnya untuk menjaga-jaga kekurangan modal dalam penyelesaian utang.

Perputaran kas didefinisikan sebagai kemampuan kas dalam perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu tahun, (Riyanto, 2011), adapun rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran kas, yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

Semakin besar atau semakin tinggi kas yang ada dalam perusahaan, maka semakin besar atau semakin tinggi pula perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Dengan adanya tingkat perputaran kas yang tinggi, maka volume penjualan menjadi semakin tinggi pula dan di satu sisi biaya atau risiko yang ditanggung perusahaan bisa berkurang.

2.4.2. Perputaran Piutang

Piutang timbul akibat dari penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan dan merupakan tagihan perusahaan kepada pembeli atau pelanggan ataupun pihak lain yang membeli barang perusahaan, (Harjito dan Martono, 2014).

Piutang termasuk elemen modal kerja yang selalu berputar. Perputaran menggambarkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat piutang berputar dianggap perusahaan semakin cepat dan efisien dalam memutar asetnya dan hal tersebut menunjukkan bahwa kesempatan perusahaan memperoleh laba semakin tinggi. Adanya tingkat perputaran yang tinggi menggambarkan

pengembalian modal dalam piutang cepat kembali. Oleh karena itu, risiko kredit macet akibat tidak dilunasinya piutang menjadi minim. Kembalinya kas akibat dari pelunasan piutang sangat menguntungkan buat perusahaan sebab telah menjadi kas kembali dan ketersediaan kas selalu terjaga.

Menurut Munawir (2010) bahwa taksiran waktu mengumpulkan piutang dan kondisi piutang dapat dinilai dengan menganalisis tingkat piutang (*receivableturn over*) dengan cara membandingkan total penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang. Apabila perputaran mengalami perputaran yang cepat hal ini berarti semakin efektif suatu perusahaan dalam pengelolaan piutang yang dimilikinya. Tingginya perputaran piutang yang terjadi dalam perusahaan akan mempengaruhi penerimaan profitabilitas.

Perputaran piutang adalah alat yang digunakan dalam mengukur berapa lama terjadinya penagihan piutang selama satu periode atau dengan kata lain berapa kali modal tertanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode, (Kasmir, 2013), rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pembeli atau pelanggan akibat dari penjualan kredit. Penjualan kredit tidak segera menghasilkan penerimaan kas akan tetapi menimbulkan piutang dan pada saat jatuh tempo barulah dilakukan penagihan dan di saat jatuh tempo tersebut terjadi *cash in flow* yang diperoleh dari hasil pengumpulan piutang.

Kebijakan penjualan kredit dilakukan oleh perusahaan dengan ekspektasi keuntungan lebih besar daripada penjualan tunai, namun menimbulkan risiko yaitu adanya kredit macet sehingga menjadi bahan pertimbangan juga bagi perusahaan yang ingin melakukan penjualan kredit karena akan menimbulkan juga biaya pengumpulan piutang, misalnya *cost of capital* biaya administrasi piutang, biaya penagihan dan biaya piutang yang mungkin tidak tertagih, di satu sisi biaya piutang dapat diimbangi dengan meningkatnya volume penjualan.

2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan dalam penelitian yang berguna untuk membandingkan dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini dengan penelitian yang sebelumnya yang sudah pernah ada, dalam penelitian ini penelitian terdahulu yang digunakan adalah yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk lebih dikembangkan pada penelitian ini dan menjadi referensi dan sumber inspirasi yang dapat membantu lancarnya penelitian ini. adapun penelitian terdahulu yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Dan Tahun	Judul	Variabel & Metode	Hasil Penelitian
Ahmad Faishol, Moh Yusril Efendi (2020)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan	Variabel yang diteliti <i>Working capital turnover</i> , <i>current ratio</i> <i>Return On Asset</i> , sampel yang digunakan sebanyak 13 dengan penarikan sampel <i>purposive</i>	Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Namun, perputaran

	Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<i>sampling</i> , alat analisis regresi linear berganda.	modal kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas
Riri Aminati (2020)	Pengaruh Perputran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Per: 2016 – 2018).	Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas, sampel yang digunakan 30 dengan 3 periode sehingga total 90, menggunakan purposive sampling, dengan alat analisis regresi linear berganda	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran modal kerja (X_1) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan perputaran kas (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan (X_3) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
Lisnawati Dewi dan Yuliasuti	Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap	Variabel penelitian; perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang	perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh

Rahayu, (2016)	Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	dan 1 variabel dependen dengan jumlah sampel 19 dengan teknik purposive sampling menggunakan data laporan keuangan Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dengan alat analisis regresi liner berganda	terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh pada profitabilitas dan nilai R^2 menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 11,3%
Rivia Mardiana (2021)	Pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.	Variabel penelitian; perputaran modal kerja, perputaran piutang, jumlah sampel 12 dari 26 perusahaan, dengan menggunakan metode purposive sampling, alat analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas,

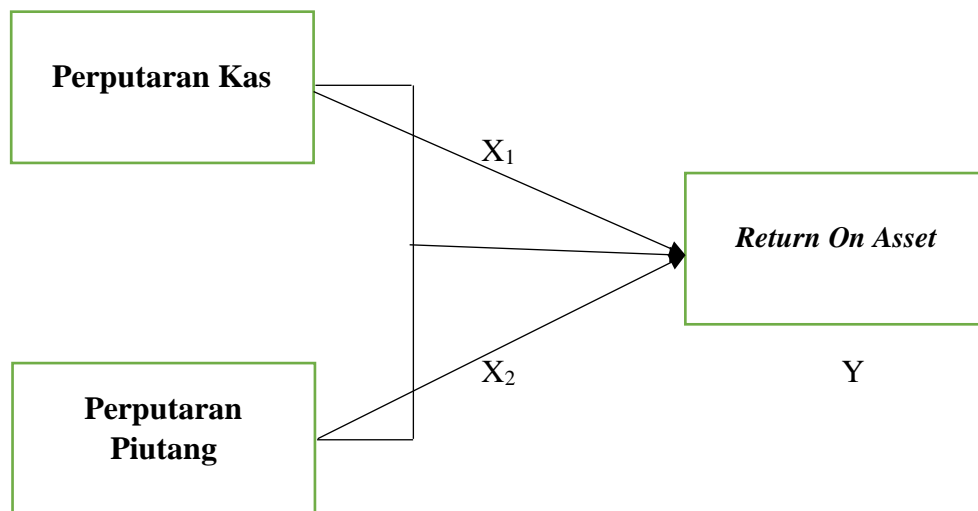
			sedangkan secara simultan perputaran modal dan perputaran piutang bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Martha dan saryadi (2020),	Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (studi pada Perusahaan sub sektor farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2019)	Variabel yang digunakan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan, Profitabilitas, dan menggunakan 9 sampel dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.	hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh negatif dan signifikan

			terhadap profitabilitas.
--	--	--	-----------------------------

Sumber: Hasil-hasil Penelitian terdahulu, 2022

2.6. Kerangka Pikir

Dalam melaksanakan penelitian ini, maka dibutuhkan sebuah kerangka pikir dengan maksud untuk menghubungkan antara variabel yang diangkat dalam artian menghubungkan variabel independen dengan dependen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa berdasarkan tinjauan pustaka, maka variabel perputaran modal kerja yang diproksikan dengan perputaran kas dan piutang memiliki pengaruh yang searah atau linear dengan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset*. Untuk lebih jelasnya, hubungan dari kedua variabel independen dan dependen tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar.2.1. Kerangka Pikir

2.7. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pikir pada bab sebelumnya, maka hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini, yaitu diduga bahwa :

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini, yaitu perputaran modal kerja dengan profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Tekstil dan Garment).

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk menganalisis dan menghimpun data dalam menentukan variabel yang akan menjadi pusat dalam penelitian. desain penelitian merupakan sebuah rencana dari semua proses yang dilakukan dalam penelitian (Moh. Nasir, 2005) Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu desain deskriptif verifikatif berdasarkan runtun waktu laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur sub sektor sektor tekstil dan garment tahun 2019-2021 melalui situs resmi PT Bursa Efek Indonesia yaitu *Indonesian Capital MarketDirectory* yang terdapat pada situs *www.idx.co.id* dengan maksud untuk mendapatkan data-data laporan keuangan perusahaan agar gambaran mengenai perputaran modal kerja pengaruhnya terhadap profitabilitas dapat diketahui melalui analisis regresi berganda, kemudian hasil olahan data tersebut akan ditarik kesimpulannya dan akan melahirkan sebuah rekomendasi bagi pihak yang berkepentingan.

3.2.2. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan definisi sebagai batasan operasional penelitian agar tidak terjadi multitafsir dalam pelaksanaan penelitian ini, dengan demikian maka definisi variabel dirangkum pada sebuah tabel sebagaimana yang di bawah ini:

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi	Definisi	Rumus	Skala
Perputaran Modal Kerja	Perputaran Kas	Untuk mengukur kemampuan kas dalam memperoleh keuntungan	PB $PK = \frac{PB}{Rt^2 K}$	Rasio
	Perputaran Piutang	Untuk mengukur berapa lama terjadi penagihan piutang selama satu periode	PK $PP = \frac{PK}{Rt^2 P}$	
Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan	EAT $ROA = \frac{EAT}{TA}$	

Sumber: Riyanto (2011) dan Kasmir (2013)

3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan obyek atau subyek yang bersifat general dari sumber data penelitian, (Widiyanto, 2010). Populasi pada penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment tahun 2019-2021. Untuk mengetahui jumlah populasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2.**Daftar Populasi Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment**

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk k
3.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4.	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6.	ESTI	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
9.	PBRX	Pan Brothers Tbk
10.	POLU	Golden Flower Tbk
11.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
12.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
13.	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
14.	STAR	StraPetrochem Tbk
15.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
16.	TRIS	Trisula International Tbk
17.	UCIT	Uni-Charm Indonesia Tbk
18.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
19.	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber : www.idx.co.id. Perusahaan tekstil dan garment, 2022

3.2.3.2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment tahun 2019-2021 dengan kriteria berdasarkan karakteristik sebagaimana berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment
- b. Perusahaan yang aktif melaporkan laporan keuangannya selama tiga tahun terakhir
- c. Penarikan sampel berdasarkan jumlah tahun

Berdasarkan tabel dan kriteria sampel yang telah dijelaskan di atas, maka sampel yang layak digunakan untuk yaitu sebanyak 10 perusahaan sehingga peneliti melakukan tarikan sampel berdasarkan *proposive sampling*, disamping kedua persyaratan penarikan sampel di atas juga mengacu pada pendapat Roscow dalam Uma Sekaran yang diikuti oleh Sugiyono (2018) bahwa kelayakan sampel dalam penelitian yaitu minimal 30 sampel dianggap sudah layak. Adapun sampel yang masuk dalam penelitian ini nampak dalam tabel berikut:

Tabel 3.3.

Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garment

No.	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2.	ARGO	Argo Pantes Tbk k
3.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
4.	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5.	ERTX	Eratex Djaya Tbk
6.	ESTI	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
8.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk

9.	POLU	Golden Flower Tbk
10.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk

Sumber : www.idx.co.id. Perusahaan tekstil dan garment, 2022

3.2.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, yaitu teknik dokumentasi dimana data-data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment tahun 2019-2021 dan penelitian pustaka dengan cara menggunakan buku-buku dijadikan referensi yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

3.2.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garment tahun 2019-2021 tahun 2019-2021 dari situs ICMD dengan website www.idx.co.id.

3.3. Metode Analisis

Untuk memecahkan masalah dan dalam membuktikan hipotesis, maka digunakan metode analisis regresi linear berganda, yaitu metode analisis yang dipergunakan dalam mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagaimana rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return On Asset*

α = Nilai tetap

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Korelasi

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

ε = variabel yang tidak diteliti

3.4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan maksud untuk melihat pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* baik secara parsial, serempak maupun dengan uji taraf signifikansi.

3.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan Uji t. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Jika nilai signifikansi hasil penelitian $>$ nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Jika nilai signifikansi hasil penelitian $<$ nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

3.4.2. Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan Uji F. Kriteria penilaiannya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- c. Jika nilai signifikansi hasil penelitian $>$ nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- d. Jika nilai signifikansi hasil penelitian $<$ nilai signifikansi yang telah ditetapkan, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan historisnya, sebelum Indonesia merdeka pasar modal sudah ada di saat Kolonial Belanda sejak tahun 1602 di Batavia. Bursa Efek waktu itu di prakarsai oleh pemerintah Hindia Belanda guna kepentingan pemerintahan VOC. Namun, Bursa Efek pada waktu itu belum berjalan sebagaimana yang diinginkan, bahkan dalam beberapa dekade aktivitas bursa efek mengalami ketidakefektifan, faktor penyebabnya seperti terjadinya perang dunia pertama dan perang dunia kedua, terjadinya perpindahan kekuasaan dari pemerintah Kolonial Belanda ke pemerintah Republik Indonesia dan berbagai macam keadaan yang membuat aktivitas pasar modal belum beroperasi dengan baik.

Memasuki tahun 1952 bursa efek kembali dibuka dengan melakukan perdagangan saham dan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan Belanda dan dinasionalisasikan pada tahun 1958, namun kembali vakum dan memasuki tahun 1977 Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek dan beberapa tahun kemudian bursa efek mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat seiring dengan adanya regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah demi menertibkan bursa efek agar berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan.

Kegiatan bursa efek semakin lancar di bawah pengelolaan Departemen Keuangan yang dilaksanakan oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) yang merupakan sebuah institusi baru yang ditunjuk oleh Departemen Keuangan

dan pada tahun 1991, bursa saham atau pasar modal diswastanisasi menjadi PT Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa efek yang dinamis di Asia dan hal ini juga mengakibatkan Bursa Efek Jakarta beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal.

4.1.2. Visi dan Misi

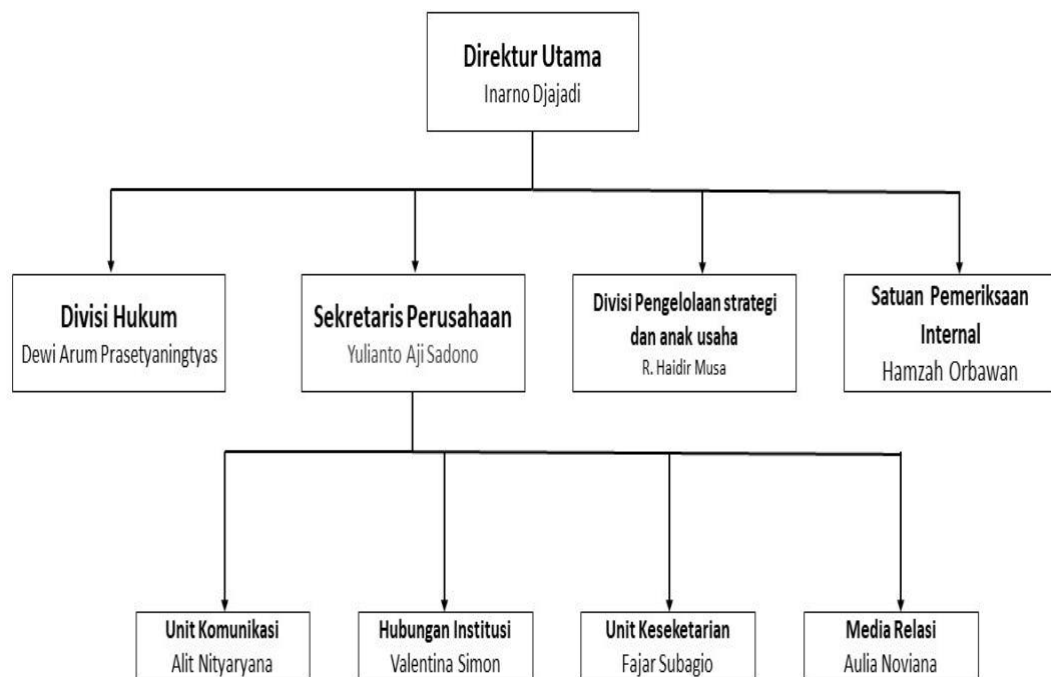
a. Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

b. Misi

“ Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa dan partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good govenance*”.

4.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

4.2. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan alat analisis rasio untuk melihat nilai *Return On Asset*, Perputaran Piutang dan Perputaran Kas pada perusahaan Textil dan Garment, adapun data yang telah dianalisis berdasarkan rasiotersebut dapat dilihatsebagaimana berikut :

4.2.1. *Return On Asset* Perusahaan Tekstil dan Garment

Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini, digunakan *Return On Asset* (ROA), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui keseluruhan aset yang ada dalam perusahaan digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan secara menyeluruh dalam memperoleh keuntungan atau profit dengan menggunakan jumlah keseluruhan aset yang tersedia dalam perusahaan. Adapun

rumus yang diterapkan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA) mengacu pada pendapat Riyanto (2011) sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total Aktiva

Formulasi di atas tersebut menjelaskan bahwa seberapa efisien total aktiva yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh nilai bersih setelah pajak selama periode waktu tertentu. Berdasarkan rumus di atas, maka nilai hasil analisis *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1.

Data-data *Return On Asset* Perusahaan Textil dan Garment

No	Tahun	Kode	LB Setelah Pajak	Jumlah Aset	ROA
1	2019	ADMG	-35.929.101	255.228.195	-14,08
2	2020	ADMG	-40.371.700	205.764.168	-19,62
3	2021	ADMG	3.981.766	203.791.105	1,95
4	2019	ARGO	-6.558.591	85.032.904	-7,71
5	2020	ARGO	-5.362.674	80.185.206	-6,69
6	2021	ARGO	-1.132.190	78.704.696	-1,44
7	2019	BELL	23.049.137.049	590.884.444.113	3,90
8	2020	BELL	-16.117.796.779	554.235.931.111	-2,91
9	2021	BELL	4.011.515.992	524.473.606.697	0,76
10	2019	CNTB	-538.877	43.904.096	-1,23
11	2020	CNTB	-1.412.175	40.156.905	-3,52
12	2021	CNTB	-4.446.515	38.432.824	-11,57
13	2019	ERTX	547.600	71.422.968	0,77
14	2020	ERTX	-1.319.765	68.564.658	-1,92
15	2021	ERTX	1.670.894	72.697.937	2,30
16	2019	ESTI	7.948.385.221	250.442.587.742	3,17
17	2020	ESTI	2.690.656.168	263.754.414.443	1,02

18	2021	ESTI	8.639.008.198	370.684.311.428	2,33
19	2019	HDTX	-65.982.366	423.791.061	-15,57
20	2020	HDTX	-47.921.139	384.116.199	-12,48
21	2021	HDTX	-41.766.975	346.377.425	-12,06
22	2019	MYTX	-275.514	3.686.259	-7,47
23	2020	MYTX	-278.084	3.884.567	-7,16
24	2021	MYTX	-169.150	3.744.934	-4,52
25	2019	POLU	12.738.273.675	343.523.377.411	3,71
26	2020	POLU	-3.602.475.636	281.999.247.242	-1,28
27	2021	POLU	-21.444.011.422	253.577.029.286	-8,46
28	2019	POLY	-11.920.285	242.051.545	-4,92
29	2020	POLY	-20.139.803	231.030.116	-8,72
30	2021	POLY	1.912.388	238.206.780	0,80

Sumber : Olahan Data Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garment, 2023

Berdasarkan informasi data di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) pada sepuluh perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment) rata-rata mengalami *Return On Asset* (ROA) yang minus, hal ini terindikasi adanya dampak wabah covid-19 yang terjadi pada tahun analisis, disusul adanya penurunan perputaran total aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta atau aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan.

4.2.2. Data-data Perputaran KasPerusahaan Textil dan Garment

Kas merupakan salah satu elemen modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, perusahaan yang memiliki jumlah kas yang besar, maka perusahaan tersebut mempunyai likuiditas yang tinggi dan hal ini menunjukkan bahwa perusahaan minim risiko dalam pemenuhan kewajiban finansial, akan tetapi perlu juga jadi bahan pertimbangan apabila perusahaan harus mempertahankan jumlah kas yang terlalu besar disebabkan karena apabila jumlah kas yang sangat besar

terpendam dalam perusahaan mengakibatkan banyaknya uang yang menganggur sehingga dapat memperkecil kesempatan perusahaan dalam mengejar profitabilitas. jadi idealnya bahwa uang kas yang tersimpan di dalam perusahaan selisih sedikit lebih besar dari pada utang lancarnya untuk menjaga-jaga kekurangan modal dalam penyelesaian utang. Rumus yang digunakan untuk menghitung perputaran kas, yaitu:

Penjualan Bersih

Perputaran Kas = -----

Rata-rata kas

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diketahui nilai dari hasil analisis perputaran kas perusahaan tekstil dan garment sebagaimana nampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.

Data Rata-rata Perputaran Kas Perusahaan Textil dan Garment

No.	kode	Tahun	Penjualan Bersih	Kas Awal Tahun	Kas Akhir Tahun	Rata2 Kas	Perputaran Kas
1	ADMG	2019	233.390.689	14.090.912	13.585.326	13838119	16,87
2	ADMG	2020	152.172.749	13.585.326	11.041.822	12313574	22,48
3	ADMG	2021	190.192.551	11.041.822	11.354.939	11198380,5	33,50
4	ARGO	2019	19.401.518	335.559	184.634	260096,5	74,59
5	ARGO	2020	4.014.132	184.635	26.037	105336	38,11
6	ARGO	2021	4.868.679	26.037	169.903	97970	49,70
7	BELL	2019	714.325.706.006	45.295.623.558	19.537.595.646	32416609602	22,04
8	BELL	2020	538.299.250.841	19.537.595.646	53.141.350.063	36339472855	14,81
9	BELL	2021	428.170.870.794	53.141.350.063	36.739.566.395	44940458229	9,53
10	CNTB	2019	7.962.672	567.342	670.911	619126,5	27,97
11	CNTB	2020	3.715.117	670.911	183.781	427346	40,43
12	CNTB	2021	18.429.539	183.781	427.171	305476	101,89
13	ERTX	2019	86.361.445	863.429	2.821.306	1842367,5	46,88
14	ERTX	2020	75.638.350	2.821.306	3.422.037	3121671,5	24,23

15	ERTX	2021	93.701.125	3.422.037	3.986.427	3704232	25,30
16	ESTI	2019	216.197.806.076	260.190.289	489.696.253	374943271	576,61
17	ESTI	2020	171.048.708.670	489.696.253	88.644.585	289170419	591,52
18	ESTI	2021	224.437.956.140	88.644.585	75.065.944.922	37577294754	5,97
19	HDTX	2019	8.369.686	7.119.116	164.551	3641833,5	2,30
20	HDTX	2020	10.600.097	164.551	809.138	486844,5	21,77
21	HDTX	2021	11.764.292	809.138	476.927	643032,5	18,30
22	MYTX	2019	1.846.733	16.439	4.206	10322,5	178,90
23	MYTX	2020	1.388.468	4.206	29.698	16952	81,91
24	MYTX	2021	1.702.852,00	29.698	19,943	14858,9715	68,61
25	POLU	2019	467.723.294.399	75.629.344.559	90.941.401.894	83285373227	4,81
26	POLU	2020	196.517.768.308	90.941.401.894	9.263.517.172	50102459533	4,41
27	POLU	2021	44.864.399.834	9.263.517.172	5.890.835.371	7577176272	5,92
28	POLY	2019	396.681.665	4.897.172	4.266.153	4581662,5	86,58
29	POLY	2020	258.493.941,00	4.266.153	9.532.858	6899505,5	37,47
30	POLY	2021	370.338.764	9.532.858	4.605.359	7069108,5	52,39

Sumber : Olahan Data Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garment, 2023

Berdasarkan hasil analisis rasio perputaran kas yang diperoleh dari perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hampir semua perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan tekstil dan garment di atas dari rata-rata industri yaitu 10%.

4.2.3. Data-data Perputaran PiutangPerusahaan Textil dan Garment

Piutang termasuk elemen modal kerja yang selalu berputar. Perputaran menggambarkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang, semakin cepat piutang berputar dianggap perusahaan semakin cepat dan efisien dalam memutar asetnya dan hal tersebut menunjukkan bahwa kesempatan perusahaan memperoleh

laba semakin tinggi. Adanya tingkat perputaran yang tinggi menggambarkan pengembalian modal dalam piutang cepat kembali. Oleh karena itu, risiko kredit macet akibat tidak dilunasinya piutang menjadi minim. Kembalinya kas akibat dari pelunasan piutang sangat menguntungkan buat perusahaan sebab telah menjadi kas kembali dan ketersediaan kas selalu terjaga.

Perputaran piutang adalah alat yang digunakan dalam mengukur berapa lama terjadinya penagihan piutang selama satu periode atau dengan kata lain berapa kali modal tertanam dalam piutang tersebut berputar dalam satu periode, (Kasmir, 2013), rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

Bertitik tolak dari rumus perputaran piutang di atas, maka dapat diketahui perputaran yang terjadi pada perusahaan tekstil dan garment pada tabel berikut:

Tabel 4.3.
Data-data Perputaran PiutangPerusahaan Textil dan Garment

N o.	Kode	Tahun	Penjualan Kredit	Piutang Awal Tahun	Piutang Akhir Tahun	Jumlah Piutang	Piutang Bagi 2	Perputaran Piutang
1	AD MG	2019	19.012.726	24.226.311	18.946.484	43.172.795	21586397,5	88,08
2	AD MG	2020	15.769.228	18.946.484	15.769.081	34715565	17357782,5	90,85
3	AD MG	2021	14.388.980	15.769.081	14.388.726	30157807	15078903,5	95,42

4	ARG O	201 9	435.581	2.162.879	162.672	2325551	1162775,5	37,46
5	ARG O	202 0	1.200.952	162.672	30.155	192827	96413,5	1245,63
6	ARG O	202 1	1.200.952	30.155	14.935	45090	22545	5326,91
7	BELL	201 9	100.778.548 .695	110.450.405 .380	94.390.361. 508	2,0484111	1,024211	98,40
8	BELL	202 0	80.670.112. 039	94.390.361. 508	74.711.143. 850	1,6910211	845507526 79	95,41
9	BELL	202 1	114.840.851 .239	74.711.143. 850	110.776.955 .141	1,8548811	927440494 96	123,83
10	ERT X	201 9	10.377.323	4.831.280	1.169.569	6000849	3000424,5	345,86
11	ERT X	202 0	7.940.412	1.169.569	7.940.412	9109981	4554990,5	174,32
12	ERT X	202 1	7.456.778	7.940.412	7.456.778	15.397.190	7698595	96,86
13	ESTI	201 9	76.332.173. 527	40.818.469. 727	76.332.173. 527	117.150.643 .254	585753216 27	130,31
14	ESTI	202 0	67.725.320. 270	76.332.173. 527	67.725.320. 270	144.057.493 .797	720287468 99	94,03
15	ESTI	202 1	94.235.811. 605	67.725.320. 270	94.235.811. 605	161.961.131 .875	809805659 38	116,37
16	HDT X	201 9	2.856.331	3.946.955	2.856.331	6.803.286	3401643	83,97
17	HDT X	202 0	2.692.046	2.856.331	2.692.046	5.548.377	2774188, 5	97,04
18	HDT X	202 1	786.185	2.692.046	786.185	3.478.231	1739115, 5	45,21
19	MY TX	201 9	187.908	169.488	187.808	357.296	178648	105,18
20	MY TX	202 0	103.522	187.808	103.522	291.330	145665	71,07
21	MY TX	202 1	91.913	103.522	91.913	195.435	97717,5	94,06
22	POL U	201 9	74.680.576. 360	74.654.568. 387	84.388.417. 231	159.042.985 .618	79521492 809	93,91
23	POL U	202 0	1.624.102.7 84	84.388.417. 231	50.894.611. 802	135.283.029 .033	67641514 517	2,40
24	POL U	202 1	5.795.060.6 26	50.894.611. 802	54.200.963. 860	105.095.575 .662	52547787 831	11,03
25	POL Y	201 9	32.691.338	38.519.694	32.691.338	71.211.032	35605516	91,82
26	POL Y	202 0	30.921.480	32.691.338	30.921.480	63.612.818	31806409	97,22
27	POL Y	202 1	39.044.320	30.921.480	39.044.320	69.965.800	34982900	111,61
28	SRIL	201 9	265.239.468	146.396.588	210.145.887	356.542.475	17827123 7,5	148,78
29	SRIL	202 0	349.596.762	210.145.887	282.193.870	492.339.757	24616987 8,5	142,01
30	SRIL	202 1	81.754.433	282.193.870	58.785.164	340.979.034	17048951 7	47,95

Sumber : Olahan Data Laporan Keuangan Perusahaan Tekstil dan Garment, 2023

Dari hasil analisis laporan keuangan perusahaan tekstil dan garment melalui analisis perputaran piutang, ditemukan bahwa rata-rata perusahaan memiliki tingkat perputaran piutang yang tinggi hal ini menunjukkan bahwa modal perusahaan yang tertanam cepat kembali menjadi uang kas dan memperkecil adanya piutang yang tak tertagih.

4.2.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda guna untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu *return on asset*. Adapun, hasil uji regresi linear berganda tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4,4

Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.054	.014		-3.793	.001
Perputaran Kas	.490	.062	.238	2.269	.021
Perputaran piutang	.035	.043	.056	.301	.766

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : hasil olahan data, 2023

Dari ringkasan hasil regresi linear berganda yang nampak pada tabel 4.4. di atas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,054 + 0,490X_1 + 0,035X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,490 merupakan nilai perputaran kas dan jika terjadi perubahan perputaran kas sebesar 0,490, maka akan diikuti oleh perubahan profitabilitas diproksikan *return on asset* sebesar 0,490 dan variabel lainnya dianggap tidak berubah. Nilai koefisien regresi sebesar 0,035 merupakan nilai perputaran piutang yang mana jika terjadi perubahan perputaran piutang sebesar 0,035, maka akan diikuti oleh perubahan profitabilitas diproksikan *return on asset* sebesar 0,035 dan variabel lainnya dianggap konstan. Persamaan regresi di atas juga menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -0,054 merupakan nilai profitabilitas diproksikan *return on asset* yang memiliki makna bahwa nilai *return on asset* sebesar -0,051 tidak berubah, jika variabel yang mempengaruhinya konstan termasuk perputaran kas dan perputaran piutang bernilai 0.

Lebih lanjut nilai *goodness of fit model* yaitu variasi naik turunnya variabel *return on asset* dapat diamati melalui nilai koefisien determinasi (R^2) dengan model summary pada tabel 4.5. di bawah ini:

Tabel 4.5.

Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.750 ^a	0,563	.012

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variabel ROA

Sumber : olahan data, 2023

Nilai koefisien determinasi (R^2) pada tabel di atas, menunjukkan bahwa angka 56,30 atau 56,30% variasi naik turunnya variabel profitabilitas diprosikan *return on asset* (Y) mampu dijelaskan oleh variabel ini yaitu perputaran kas(X_1) dan perputaran piutang(X_2), sedangkan sisanya sebesar $100 - 56,30 = 43,70\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar dari penelitian ini .

4.2.4.1. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Untuk melihat pengaruh positif dan signifikansi masing-masing variabel independen yaitu perputaran kas(X_1) dan perputaran piutang(X_2) terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas diprosikan *return on asset*(Y) dalam penelitian ini, maka digunakan uji-t dengan cara membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian

ditolak. Adapun nilai t_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$, maka nilai df dalam penelitian ini adalah sebanyak 27, sedangkan nilai t_{tabel} diperoleh sebesar 2,052. Uji signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis penelitian dapat diterima. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis penelitian, ditolak.

a. Pengujian Hipotesis Pertama (H_1)

Pengaruh variabel independen dalam hal ini perputaran kasterhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* secara parsial dengan menggunakan Uji-t dispesifikasikan dalam hipotesis pertama (H_1) sebagai berikut:

H_1 : Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment).

Bertitik tolak dari hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.4 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,269. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,052, yang berarti bahwa perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* dan hal ini juga didukung dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment), diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Pengaruh variabel independen yaitu perputaran piutang terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* secara parsial dengan menggunakan uji-t dispesifikasikan dalam hipotesis kedua (H_2), sebagai berikut:

H₂ : Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment)

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel 4.4 di atas, dimana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,301. Nilai ini lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,052, yang berarti bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* namun hal ini tidak didukung dengan nilai sig_{hitung} yang sebesar 0,766 atau $0,766 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment), ditolak.

4.2.4.2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Dalam melakukan pengujian secara simultan, maka digunakan uji ANOVA sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Hasil analisis Regresi Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.003	17.824	.0002 ^a
	Residual	.112	27	.004		
	Total	.119	29			

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan, 2023

Pengujian terhadap hipotesis ketiga yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dengan menggunakan uji F dispesifikasikan dalam hipotesis ketiga (H_3), sebagai berikut:

H_3 : Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment)

Berdasarkan hasil hitung regresi linear berganda pada tabel 4.6 di atas, nampak bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($17.824 > 3,354$), nilai signifikansi Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel independen yang terdiri dari perputaran kas (X_1) dan perputaran piutang (X_2) berpengaruh positif dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ secara simultan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* (Y) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment), diterima.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,269. > nilai t_{tabel} 2,052, didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini, diterima
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,301. < nilai t_{tabel} 2,052, dan tidak didukung dengan nilai signifikansi $0,766 > 0,05$. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini, ditolak.
3. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment) dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($17,824 > 3,354$) dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,050$) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

5,2, Saran

Bertitik tolak pada kesimpulan di atas, maka disarankan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada pihak perusahaan textil dan garment agar kiranya meningkatkan penjualan kredit karena dengan penjualan kredit bisa menimbulkan pendapatan usaha atau keuntungan
2. Kepada pihak perusahaan textil dan garment agar membuat kebijakan penagihan kredit untuk meminimalisir risiko tidak tertagih dan juga perlu pemberian potongan harga ketika pembeli melakukan pembelian barang dengan volume yang banyak
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama atau ingin melanjutkan penelitian ini agar kiranya menambah perputaran persediaan yang ikut mempengaruhi peningkatan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dwi Ari, 2010, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Aminati Riri, 2020, *Pengaruh Perputran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan*, Skripsi, Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah, Mataram
- Brigham Eugene F dan Houston Joel F, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*,
- Dwiyani, Novia dan Sudiarta, 2017, *Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada PT Indosat Tbk*, E-Jurnal Manajemen Unud.
- Fahmi Irham, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung, Cetakan kedua Alfabeta,
- Faishol Ahmad dan Efendi Moh Yusril, 2020, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2018*, Jurnal Sains Sosio Humaniora, Vol. 4, No. 2 Desember 2020, P-ISSN: 2580-1244, E-ISSN: 2580-2305.
- Hanafi M. Mamduh dan Halim Abdul, 2007, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, UPP STIM YKPN
- Harjito Agus dan Martono, 2014, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Ekonesia.
- Husnan Suad dan Pudjiastuti Enny 2001, *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Securitas*, Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Perusahaan, YKPN.
- Irawati, 2006, *Manajemen Keuangan, Cetakan kesatu*, Bandung, Pustaka
- Jumingan, 2006, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012, *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta, Rajawali Press.
- Lisnawati Dewi dan Yuliasuti Rahayu, 2016, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 1, Januari 2016, ISSN : 2460 – 0585.
- Lazaridis dan Tryfonidis, 2006, *The Relationship Between Working Capital Management and Profitability of Listed Companies In The Athens Stock and Exchange*, Journal of Finance and Accounting, Vol. 7, No. 1, 22-77

- Mardiana Rivia, 2021, *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.*, Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Univeritas Putera Batam.
- Martha Jesica, Saryadi, 2020, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 -2019)*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vo. IX, No IV
- Menuh Ni Nyoman, 2008, *Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Ekonomis pada Koperasi Pegawai Negeri Kamandhuk*, RSUP Sanglah Denpasar, STIMI Denpasar.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, Liberti.
- Nasir Moh, 2005, *Metodologi Penelitian*, Bogor, Ghalia Indonesia.
- Riyanto Bambang, 2010, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Yogyakarta, Gajahmada, BPFE
- _____, 2010, *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*, Edisi 4, Yogyakarta, Gajahmada, BPFE.
- Sawir Agnes 2005, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta.
- Sunariyah, 2003, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta, UPP Akademi Manajemen Peursahaan, YKPN.
- Supriyadi dan Fazriani, 2011, *Pengaruh Modal Kerja terhadap tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Kasus pad PT Timah, Tbk, dan PT Antam)*, Jurnal Ilmiah Ranggagading, Vol. 11, No. 1, April 2011
- Undang-undang Nomor. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Widiyanto, *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*, Surakarta, BP-FKIP-UMS.

Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian

[illegible]

ABSTRACT

REYNALDI OTTA. E2119144. THE EFFECT OF WORKING CAPITAL TURNOVER ON PROFITABILITY IN MANUFACTURING COMPANIES INDONESIA STOCK EXCHANGE (TEXTILE AND GARMENT SUB-SECTOR)

Profitability ratios are those used to assess the company's ability to generate profits or benefits. The purpose of this study is to find out the effect of working capital turnover on profitability in manufacturing companies Indonesia Stock Exchange (textile and garment sub- sectors) by employing a sample of ten manufacturing companies (textile and garment sub-sectors) with the number of years analyzed, namely the last 3 years. The results indicate that cash turnover partially has a positive and significant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector). The t-count value is 2.269. > t-table value of 2.052, supported by a significance value of $0.021 < 0.05$. The accounts receivable turnover partially has a positive and insignificant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector). The t-count value is $0.301 < t\text{-table value } 2.052$, and is not supported by a significance value of $0.766 > 0.05$. Simultaneously, cash turnover and accounts receivable turnover have a positive and significant effect on profitability proxied by return on assets in manufacturing companies (textile and garment sub-sector) in which the F-count value is greater than the F-table value ($17.824 > 3.354$) and the significance value is $0.002 < 0.050$.

Keywords: cash turnover, accounts receivable turnover, profitability

ABSTRAK

REYNALDI OTTA. E2119144. PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (SUB SEKTOR TEKSTIL DAN GARMENT)

Rasio profitabilitas atau juga disebut sebagai rasio rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (sub sektor tekstil dan garment) dengan menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment) dengan jumlah tahun yang dianalisis sebanyak 3 tahun terakhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,269. > nilai t_{tabel} 2,052, didukung dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, sedangkan perputaran piutang secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment). Dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,301 < nilai t_{tabel} 2,052, dan tidak didukung dengan nilai signifikansi $0,766 > 0,05$. Secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas diproksikan *return on asset* pada perusahaan manufaktur (sub sektor tekstil dan garment) dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($17,824 > 3,354$) dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,050$).

Kata kunci: perputaran kas, perputaran piutang, profitabilitas



Lampiran 1: Data – data Laporan Keuangan Perusahaan Textil dan Garment

Data-data Return On Asset

No	Tahun	Kode	LB Setelah Pajak	Jumlah Aset	ROA
1	2019	ADMG	-35.929.101	255.228.195	-14,08
2	2020	ADMG	-40.371.700	205.764.168	-19,62
3	2021	ADMG	3.981.766	203.791.105	1,95
4	2019	ARGO	-6.558.591	85.032.904	-7,71
5	2020	ARGO	-5.362.674	80.185.206	-6,69
6	2021	ARGO	-1.132.190	78.704.696	-1,44
7	2019	BELL	23.049.137.049	590.884.444.113	3,90
8	2020	BELL	-16.117.796.779	554.235.931.111	-2,91
9	2021	BELL	4.011.515.992	524.473.606.697	0,76
10	2019	CNTB	-538.877	43.904.096	-1,23
11	2020	CNTB	-1.412.175	40.156.905	-3,52
12	2021	CNTB	-4.446.515	38.432.824	-11,57
13	2019	ERTX	547.600	71.422.968	0,77
14	2020	ERTX	-1.319.765	68.564.658	-1,92
15	2021	ERTX	1.670.894	72.697.937	2,30
16	2019	ESTI	7.948.385.221	250.442.587.742	3,17
17	2020	ESTI	2.690.656.168	263.754.414.443	1,02
18	2021	ESTI	8.639.008.198	370.684.311.428	2,33
19	2019	HDTX	-65.982.366	423.791.061	-15,57
20	2020	HDTX	-47.921.139	384.116.199	-12,48
21	2021	HDTX	-41.766.975	346.377.425	-12,06
22	2019	MYTX	-275.514	3.686.259	-7,47
23	2020	MYTX	-278.084	3.884.567	-7,16
24	2021	MYTX	-169.150	3.744.934	-4,52
25	2019	POLU	12.738.273.675	343.523.377.411	3,71
26	2020	POLU	-3.602.475.636	281.999.247.242	-1,28
27	2021	POLU	-21.444.011.422	253.577.029.286	-8,46
28	2019	POLY	-11.920.285	242.051.545	-4,92
29	2020	POLY	-20.139.803	231.030.116	-8,72
30	2021	POLY	1.912.388	238.206.780	0,80

Data Rata-rata Kas

No.	kode	Tahun	Penjualan Bersih	Kas Awal Tahun	Kas Akhir Tahun	Rata2 Kas	Perputaran Kas
1	ADMG	2019	233.390.689	14.090.912	13.585.326	13838119	16,87
2	ADMG	2020	152.172.749	13.585.326	11.041.822	12313574	22,48
3	ADMG	2021	190.192.551	11.041.822	11.354.939	11198380,5	33,50
4	ARGO	2019	19.401.518	335.559	184.634	260096,5	74,59
5	ARGO	2020	4.014.132	184.635	26.037	105336	38,11
6	ARGO	2021	4.868.679	26.037	169.903	97970	49,70
7	BELL	2019	714.325.706.006	45.295.623.558	19.537.595.646	32416609602	22,04
8	BELL	2020	538.299.250.841	19.537.595.646	53.141.350.063	36339472855	14,81
9	BELL	2021	428.170.870.794	53.141.350.063	36.739.566.395	44940458229	9,53
10	CNTB	2019	7.962.672	567.342	670.911	619126,5	27,97
11	CNTB	2020	3.715.117	670.911	183.781	427346	40,43
12	CNTB	2021	18.429.539	183.781	427.171	305476	101,89
13	ERTX	2019	86.361.445	863.429	2.821.306	1842367,5	46,88
14	ERTX	2020	75.638.350	2.821.306	3.422.037	3121671,5	24,23
15	ERTX	2021	93.701.125	3.422.037	3.986.427	3704232	25,30
16	ESTI	2019	216.197.806.076	260.190.289	489.696.253	374943271	576,61
17	ESTI	2020	171.048.708.670	489.696.253	88.644.585	289170419	591,52
18	ESTI	2021	224.437.956.140	88.644.585	75.065.944.922	37577294754	5,97
19	HDTX	2019	8.369.686	7.119.116	164.551	3641833,5	2,30
20	HDTX	2020	10.600.097	164.551	809.138	486844,5	21,77
21	HDTX	2021	11.764.292	809.138	476.927	643032,5	18,30
22	MYTX	2019	1.846.733	16.439	4.206	10322,5	178,90
23	MYTX	2020	1.388.468	4.206	29.698	16952	81,91
24	MYTX	2021	1.702.852,00	29.698	19,943	14858,9715	68,61
25	POLU	2019	467.723.294.399	75.629.344.559	90.941.401.894	83285373227	4,81
26	POLU	2020	196.517.768.308	90.941.401.894	9.263.517.172	50102459533	4,41
27	POLU	2021	44.864.399.834	9.263.517.172	5.890.835.371	7577176272	5,92
28	POLY	2019	396.681.665	4.897.172	4.266.153	4581662,5	86,58
29	POLY	2020	258.493.941,00	4.266.153	9.532.858	6899505,5	37,47
30	POLY	2021	370.338.764	9.532.858	4.605.359	7069108,5	52,39

Data-data Piutang Akhir Tahun

No.	Kode	Tahun	Penjualan Kredit	Piutang Awal Tahun	Piutang Akhir Tahun	Jumlah Piutang	Piutang Bagi 2	Perputaran Piutang
1	ADMG	2019	19.012.726	24.226.311	18.946.484	43.172.795	21586397,5	88,08
2	ADMG	2020	15.769.228	18.946.484	15.769.081	34715565	17357782,5	90,85
3	ADMG	2021	14.388.980	15.769.081	14.388.726	30157807	15078903,5	95,42
4	ARGO	2019	435.581	2.162.879	162.672	2325551	1162775,5	37,46
5	ARGO	2020	1.200.952	162.672	30.155	192827	96413,5	1245,63
6	ARGO	2021	1.200.952	30.155	14.935	45090	22545	5326,91
7	BELL	2019	100.778.548.695	110.450.405.380	94.390.361.508	2,0484111	1,024211	98,40
8	BELL	2020	80.670.112.039	94.390.361.508	74.711.143.850	1,6910211	84550752679	95,41
9	BELL	2021	114.840.851.239	74.711.143.850	110.776.955.141	1,8548811	92744049496	123,83
10	ERTX	2019	10.377.323	4.831.280	1.169.569	6000849	3000424,5	345,86
11	ERTX	2020	7.940.412	1.169.569	7.940.412	9109981	4554990,5	174,32
12	ERTX	2021	7.456.778	7.940.412	7.456.778	15.397.190	7698595	96,86
13	ESTI	2019	76.332.173.527	40.818.469.727	76.332.173.527	117.150.643.254	58575321627	130,31
14	ESTI	2020	67.725.320.270	76.332.173.527	67.725.320.270	144.057.493.797	72028746899	94,03
15	ESTI	2021	94.235.811.605	67.725.320.270	94.235.811.605	161.961.131.875	80980565938	116,37
16	HDTX	2019	2.856.331	3.946.955	2.856.331	6.803.286	3401643	83,97
17	HDTX	2020	2.692.046	2.856.331	2.692.046	5.548.377	2774188,5	97,04
18	HDTX	2021	786.185	2.692.046	786.185	3.478.231	1739115,5	45,21
19	MYTX	2019	187.908	169.488	187.808	357.296	178648	105,18
20	MYTX	2020	103.522	187.808	103.522	291.330	145665	71,07
21	MYTX	2021	91.913	103.522	91.913	195.435	97717,5	94,06
22	POLU	2019	74.680.576.360	74.654.568.387	84.388.417.231	159.042.985.618	79521492809	93,91
23	POLU	2020	1.624.102.784	84.388.417.231	50.894.611.802	135.283.029.033	67641514517	2,40
24	POLU	2021	5.795.060.626	50.894.611.802	54.200.963.860	105.095.575.662	52547787831	11,03
25	POLY	2019	32.691.338	38.519.694	32.691.338	71.211.032	35605516	91,82
26	POLY	2020	30.921.480	32.691.338	30.921.480	63.612.818	31806409	97,22
27	POLY	2021	39.044.320	30.921.480	39.044.320	69.965.800	34982900	111,61
28	SRIL	2019	265.239.468	146.396.588	210.145.887	356.542.475	178271237,5	148,78
29	SRIL	2020	349.596.762	210.145.887	282.193.870	492.339.757	246169878,5	142,01
30	SRIL	2021	81.754.433	282.193.870	58.785.164	340.979.034	170489517	47,95



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8724466, 829975 E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

No.: 073/PIP/LEMLIT-UNISAN/X/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.

Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan

Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Renaldi Otta
 NIM : E2119144
 Fakultas : Fakultas Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Lokasi Penelitian : Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan
 Judul penelitian : Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur (Sub Sektor Tekstil dan Garment) Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 30 Oktober 2022



DR. Rahmisyari, ST.,SE.,MM
 NIDN : 0929117202



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. III/SKD/GI-BEI/Unisan/III/2023

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI)
 Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Renaldi Otta
NIM : E2119144
Jurusan/ Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur (Sub Sektor Tekstil dan Garment) Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 30 Oktober 2022 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 16 Maret 2023

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
 NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 100/SRP/FE-UNISAN/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Reynaldi Otta
NIM : E2119144
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur (Subsektor Tekstil Dan Garmen) Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 10%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui

DR. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 08 April 2023
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir : Hasil Pengecekan Turnitin



Similarity Report ID: oid:25211:33398531

PAPER NAME

SKRIPSI_ALDI_OTA.docx

AUTHOR

REYNALDI OTTA

WORD COUNT

9094 Words

CHARACTER COUNT

62728 Characters

PAGE COUNT

58 Pages

FILE SIZE

189.3KB

SUBMISSION DATE

Apr 1, 2023 3:35 PM GMT+8

REPORT DATE

Apr 1, 2023 3:36 PM GMT+8**● 10% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 9% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Cited material
- Small Matches (Less than 30 words)



Similarity Report ID: oid:25211:33398531

10% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 9% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.ub.ac.id Internet	<1%
2	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-08-01 Submitted works	<1%
3	repository.uinsu.ac.id Internet	<1%
4	digilib.uin-suka.ac.id Internet	<1%
5	eprints.unm.ac.id Internet	<1%
6	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2019-07-16 Submitted works	<1%
7	dosenpendidikan.co.id Internet	<1%
8	ojs.cahayamandalika.com Internet	<1%



Similarity Report ID: oid:25211:33398531

9	repository.stieipwija.ac.id	Internet	<1%
10	repository.uinjambi.ac.id	Internet	<1%
11	docplayer.info	Internet	<1%
12	ejournal3.undip.ac.id	Internet	<1%
13	eprints.unpak.ac.id	Internet	<1%
14	repository.widyatama.ac.id	Internet	<1%
15	Baso Ranung, Sumarni Sarong. "ANALISIS PENERAPAN ANGGARAN S...	Crossref	<1%
16	media.neliti.com	Internet	<1%
17	openjournal.unpam.ac.id	Internet	<1%
18	123dok.com	Internet	<1%
19	jurnal.pancabudi.ac.id	Internet	<1%
20	journal.laingorontalo.ac.id	Internet	<1%



Similarity Report ID: oid:25211:33398531

21

manajemenku000.blogspot.com

Internet

<1%

CURRICULUM VITAE

I. Identitas Pribadi



N a m a	: Reynaldi Otta
N I M	: E2119144
Tempat / Tgl. Lahur	: Pentadu, 29 Desember 2000
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Angkatan	: 2019
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Agama	: Islam
Alamat	: Desa Marisa Utara Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

II. Riwayat Pendidikan

1. Masuk Paud Istiqomah pada tahun 2006
2. Menyelesaikan pendidikan di SDN 02 Pentadu, pada Tahun 2007 - 2013
3. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Marisa pada tahun 2013 - 2016
4. Selanjutnya menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Marisa pada tahun 2016 - 2019
5. Melanjutkan Pendidikan Tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo, mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi pada tahun 2019 - 2023